

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA MELALUI MODEL TALKING STICK PADA KELAS IV DI SDN 11 BATUDAA PANTAI

Nirgitawati Tamrin Saleh¹, Salma Halidu², Ratnarti Pahrn³

Universitas Negeri Gorontalo

Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Timur, Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo

Email : gitasaleh19@gmail.com

salmahalidu@ung.ac.id

ratnarti.pahrn@ung.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima (Januari 2023)
Disetujui (Februari 2023)
Dipublikasikan (April 2023)

Keywords:

***Berbicara, Model
Talking Stick***

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbicara melalui model talking stick pada siswa kelas IV di SDN 11 Batudaa Pantai. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data melalui tes lisan dan dokumentasi. Sampel penelitian ini adalah kelas IV yang berjumlah 20 orang.

Dari hasil observasi awal menunjukkan dari 20 siswa di kelas IV yang mampu berbicara hanya 4 siswa (20%) dan yang tidak mampu yaitu 16 siswa (80%). Setelah dilakukan siklus I pertemuan pertama menunjukkan 5 siswa kategori mampu dengan presentase 25% dan yang tidak mampu ada 15 siswa dengan presentase 75%. Selanjutnya pada siklus I pertemuan kedua menunjukkan ada 7 siswa kategori mampu dengan presentase 35% dan yang tidak mampu ada 13 siswa dengan presentase 65%. Selanjutnya pada siklus II pertemuan pertama ada 14 siswa kategori mampu dengan presentase 70% dan yang tidak mampu ada 6 siswa dengan presentase 30%. Selanjutnya pada siklus II pertemuan kedua ada 18 siswa dengan presentase 90% dan yang tidak mampu ada 2 siswa dengan presentase 10%. Berdasarkan hasil penelitian mulai dari kondisi awal, siklus I dan Siklus II sudah terjadi peningkatan yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model talking stick dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas IV di SDN 11 Batudaa Pantai Tahun Ajaran 2022/2023

Abstract

The purpose of this study is to improve speaking ability through the talking stick model for class IV students at SDN 11 Batudaa Pantai. The model used in this research is Classroom Action Research (CAR), by collecting the data through oral tests and documentation. The sample of this study is class IV students, which amounted to 20 students. From the results of initial observations, it indicates that out of 20 students in class IV, only 4 students (20%) are able to speak, and the remaining 16 students (80%) are unable. After the first cycle is carried out, the first meeting shows that 5 students are in the capable category with a percentage of 25%, and those who are unable are 15 students with a

percentage of 75%. Furthermore, in cycle I, thesecond meeting show that there are 7 students in the capable category with apercentage of 35%, and those who are unable are 13 students with a percentage of 65%. Additionally, in the second cycle of the first meeting, there are 14 studentsin the capable category with a percentage of 70%, and those who are unable are 6students with a percentage of 30%. In cycle I, in the second meeting, there are 18students in the capable category with a percentage of 90%, and those who areunable are 2 students with a percentage of 10%. Based on the results of the study,from the initial observation to cycle II, students speaking ability experiences aSignificant increase. Thus, it can be concluded that using the talking stick modelCan imprOve the speaking skills of class IV students at SDN 11 Batudaa Pantai inthe Academic Year of 2022/2023.

Pendahuluan

Bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari empat aspek keterampilan berbahasa tersebut, kemampuan berbicara merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Hal tersebut dikarenakan dengan berbicara guru akan mampu mengetahui siswa bersangkutan memahami pelajaran atau tidak. Dengan demikian, proses pembelajaran yang dilakukan siswa dan guru saling berkesinambungan dalam penyampaian dan penerimaan materi pelajaran. Sebab, tujuan utama dari berbicara adalah berkomunikasi, agar dapat menyampaikan pembicaraan secara efektif, sebaiknya pembicara betul-betul memahami isi pembicaraannya.

Kemampuan berbicara merupakan suatu kemampuan yang menjadi keharusan bagi peserta didik, dapat melatih bagi peserta didik untuk dapat berkomunikasi dengan baik kepada orang lain. Berbicara sangat penting dan memiliki manfaat yang khusus bagi peserta didik. Akan tetapi ada beberapa halangan yang akan dihadapi ketika berbicara seperti adanya sifat ketidakpercayaan diri, rasa gugup tampil di depan umum, sama halnya dengan yang dikatakan oleh Setyonegoro, (2013:75). Tidak mampunya siswa berbicara dipengaruhi juga oleh kecemasan yang tidak disadari secara akal sehat dan kurangnya kepercayaan diri dalam berbicara dengan alasan takut ditertawakan oleh-teman-temannya. Oleh sebab itu kita memerlukan teknik khusus dalam meningkatkan kemampuan berbicara.

Dalam proses pembelajaran berbicara di SD maka seorang guru harus membiasakan siswa untuk berbicara sehingga proses kemampuan berbicara dalam hal ini dilihat dari indikator kebahasaan dan non kebahasaan yaitu kemampuan memproduksi kata, penggunaan nada, struktur kalimat, keberanian dan kelancaran berbicara. Indikator kemampuan inilah yang diharapkan dalam meningkatkan kemampuan berbicara. Kaitan dari penjelasan di atas kenyataan di lapangan, banyak ditemukan berbagai kendala dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak tercapai dengan baik. Salah satu kendala itu diantara lain tidak berani tampil di depan kelas karena kurangnya pengetahuan, kurangnya penguasaan kosa kata, nilai dan tindakan kreatif semakin terabaikan karena peserta didik hanya dituntut untuk menjadi penurut dan peminta petunjuk.

Berdasarkan realita dilapangan, yakni setelah melakukan observasi awal di SDN 11 Batudaa Pantai khususnya kelas IV masih ada siswa yang kesulitan dalam kemampuan berbicara, siswa juga kurang memperhatikan materi saat proses pembelajaran berlangsung. Sebagian besar siswa kurang mengepresikan diri dalam berkomunikasi maupun saat diminta berbicara dan

memberikan pendapat di depan kelas, serta penggunaan model pembelajaran yang monoton dan kurang menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Maka, tidak mengherankan jika pikiran/perhatian siswa justru fokus pada keinginan untuk cepat istirahat dan cepat pulang; “raga siswa berada di kelas, sementara jiwa/pikirannya melayang entah kemana.” sehingga siswa mengalami kesulitan dalam kemampuan berbicara. Hal ini dapat dilihat dari data nilai kemampuan berbicara siswa kelas IV SDN 11 Batudaa Pantai Tahun Ajaran 2022-2023 yang diperoleh dari pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung serta dengan data nilai yang diperoleh dari guru kelas, dari jumlah siswa 20 orang, terdapat 4 orang yang mampu berbicara yaitu, 20%, sedangkan 16 orang siswa yang belum mampu yaitu 80% yang dimana indikator berbicara belum tercapai yang meliputi: Pemilihan kata yang belum tepat, belum mampu berbicara dengan struktur kalimat yang mudah dipahami, kurangnya keberanian dan kelancaran ketika diminta menjawab pertanyaan ataupun memberikan pendapat di depan kelas. Hal itu adalah akibat dari belum efektifnya pembelajaran berbicara yang dilaksanakan di kelas.

Setelah mengetahui masalah di atas maka perlu adanya solusi agar pembelajaran

dapat mencapai hasil yang maksimal. Oleh sebab itu, untuk mengatasi masalah ini maka peneliti akan menggunakan model pembelajaran *talking stick*, sebab model pembelajaran *talking stick* ini merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa serta dapat membentuk suasana kelas menjadi lebih interaktif, suasana kelas yang interaktif dapat memberikan kemudahan bagi siswa memahami materi ajar dengan lebih baik, hal sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa di SDN 11 Batudaa Pantai, model pembelajaran *talking stick* dilakukan dengan cara: Pertama, guru menyampaikan materi atau pokok bahasan kepada siswa kemudian menyiapkan sebuah tongkat. Setelah itu guru memberi kesempatan siswa untuk mempelajari materi yang telah diajarkan. Langkah ketiga yaitu setelah siswa membaca materi yang terdapat pada buku, siswa diminta untuk menutup buku materi. Langkah keempat yaitu guru mengambil tongkat yang sebelumnya disiapkan kemudian memberikannya ke salah satu siswa untuk dioper kepada siswa lain, kemudian siswa yang mendapatkan tongkat diminta untuk memberikan pendapat mengenai materi yang sedang dibahas di depan kelas. Langkah kelima yaitu guru memberi simpulan dan memberikan evaluasi

kemudian mengakhiri pelajaran. Dengan adanya hal ini, maka dapat dilihat masing-masing kemampuan siswa dalam berbicara. Model pembelajaran *talking stick* ini dapat memancing siswa untuk berbicara di depan kelas dan membantu terjadinya komunikasi. Oleh karena itu, tujuan penerapan Model *Talking Stick* lebih ditekankan pada aspek kemampuan berbicara. Dengan demikian, pembelajaran bahasa anak tidak hanya mendengarkan guru menerangkan saja, tetapi diperlukan keaktifan siswa di dalam proses belajar mengajar, sehingga terjalin interaksi baik antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Model *Talking Stick* Pada Kelas IV Di SDN 11 Batudaa Pantai”

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) adalah penelitian yang dilakukan guru di kelas (sekolah) tempat ia mengajar dengan tekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran (Zainab Aqib & Ahmad Amrullah, 2018:1)

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 11 Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo, beralamat di Jalan Trans Buke Panai, Desa Lamu, Dusun Lamudaa, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo. Saat ini sekolah tersebut di pimpin Oleh Jafar Sunte Yunus, S.Pd.

Variabel Input dalam penelitian tindakan kelas ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 20 Orang siswa, guru pengajar, model *talking stick*, serta evaluasi yang berupa tes kemampuan berbicara

Variabel Proses

Variabel proses dalam penelitian ini adalah guru menggunakan model *talking stick* dalam pembelajaran. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *talking stick* menurut Suprijono (2009: 109) sebagai berikut:

1. Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 4-5 orang dalam setiap kelompok
2. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20 cm untuk digunakan untuk proses mengevaluasi siswa mengenai materi yang sedang dibahas
3. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari

4. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana sebelum dievaluasi.
5. Setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan.
6. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
7. Ketika tongkat bergulir dari kelompok ke kelompok lainnya sebaiknya diiringi musik atau lagu.
8. Guru melakukan evaluasi/penilaian, baik secara kelompok maupun individu.
9. Guru memberi ulasan terhadap seluruh jawaban siswa, selanjutnya bersama-sama siswa merumuskan kesimpulan.
10. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Variabel Output

Variabel output adalah hasil yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan. Variabel output dalam penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan berbicara siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 11 Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo dengan menggunakan aspek penilaian kebahasaan dan non kebahasaan yaitu:

- a) Aspek Kebahasaan: Pilihan Kata, dan Struktur kalimat.
- b) Aspek Non Kebahasaan: Keberanian, dan Kelancaran berbicara

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh penelitian. Ada beberapa teknik pengumpulan data valid yang mendukung dalam proses penelitian. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan, yaitu:

Observasi

Observasi ini digunakan untuk mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas, sekaligus mencari informasi mengenai penerapan model yang digunakan dalam proses pembelajaran dan dinilai dengan menggunakan aspek penilaian kebahasaan dan non kebahasaan yaitu:

- 1) Aspek Kebahasaan meliputi: Pilihan Kata, dan struktur kalimat.
- 2) Aspek Non Kebahasaan meliputi: Keberanian, dan kelancaran berbicara.

Tes

Tes merupakan pelengkap dalam penilaian dalam aspek kebahasaan dan non kebahasaan. Tes dilaksanakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan hasil kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model *Talking Stick*. Tes yang digunakan adalah tes lisan dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa secara lisan isi pembicaraan. Dan dinilai menggunakan aspek penilaian kebahasaan dan non kebahasaan yaitu, diksi, penggunaan nada, struktur kalimat, keberanian dan kelancaran berbicara

Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa gambar-gambar, video-video yang diambil disaat proses pembelajaran menggunakan model *talking stick* berlangsung

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SDN 11 Batudaa Pantai pada mata

pelajaran Bahasa Indonesia. Fokus penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan berbicara siswa melalui model pembelajaran *talking stick*.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Hasil penelitian ini diperoleh dari data tes yang diperoleh dari siklus I dan siklus II. Hasil penelitian siklus I dan II diperoleh dari hasil tes kemampuan berbicara siswa di kelas IV melalui model *talking stick*.

Aktivitas belajar-mengajar di SDN 11 Batudaa Pantai khususnya kelas IV, diamati bahwa masih ada siswa yang kesulitan dalam kemampuan berbicara, siswa juga kurang memperhatikan materi saat proses pembelajaran berlangsung, sebagian besar siswa kurang percaya diri dalam berkomunikasi maupun saat diminta berbicara dan memberikan pendapat di depan kelas, serta penggunaan model pembelajaran yang monoton dan kurang menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran, model pembelajaran *talking*

stick belum dilaksanakan di sekolah tersebut, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam kemampuan berbicara.

Dari kegiatan observasi awal, maka diperoleh hasil kemampuan siswa salam berbicara dengan jumlah siswa 20 orang, terdapat 7 orang yang mampu berbicara yaitu, 35%, sedangkan 13 orang siswa yang belum mampu yaitu 65%. Berdasarkan hasil capaian tersebut, maka peneliti memutuskan untuk melaksanakan tindakan lanjutan dalam bentuk siklus dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* sebagai penunjang untuk meningkatkan kemampuan berbicara.

Siklus 1 Pertemuan 1

1. Hasil Pengamatan aktivitas guru

Pada kegiatan observasi ini yang bertindak sebagai pengamat adalah guru kelas IV SDN 11 Batudaa Pantai. Pengamatan dilakukan dengan berpanduan pada lembar observasi dibawah ini.

Tabel 1. Pengamatan aktivitas guru

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
	1. Kesiapan ruangan, alat, media pembelajaran	✓	
	2. Memeriksa kesiapan siswa	✓	
II	Membuka Pelajaran		
	A. Penguasaan materi Pelajaran		
	3. Kesiapan kegiatan apersepsi dengan materi ajar		✓

	4. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai	✓	
	5. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		✓
	6. Menyampaikan materi ajar yang sesuai dengan hirarki belajar		✓
	B. Pendekatan/strategi pembelajaran		
	7. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai		✓
	8. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa		✓
	9. Melakukan pembelajaran secara runtun sesuai dengan model pembelajaran <i>talking stick</i>	✓	
	10. Menguasai Kelas	✓	
	11. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		✓
	12. Memantau kemajuan belajar	✓	
	C. Pemanfaatan Media Pembelajaran		
	13. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	✓	
	14. Menghasilkan pesan yang menarik	✓	
	15. Menggunakan media secara efektif dan efisien		✓
	D. Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan siswa		
	16. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		✓
	17. Merespon positif partisipasi siswa		✓
	18. Menunjukkan sifat terbuka terhadap respon siswa		✓
	19. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
	E. Penggunaan Bahasa		
	20. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar		✓
	21. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	✓	
III	Penutup		
	22. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa		✓
	23. Guru menutup pelajaran mengucapkan salam	✓	
	Jumlah	11	12
	Presentase (%)	48	52

kriteria "Ya" sebanyak 11 aspek (48%) dan aspek "Tidak" sebanyak 12 (52%).

Dari hasil pengamatan kegiatan guru pada pembelajaran Siklus I pertemuan pertama di atas, diperoleh hasil dari 23 aspek yang diamati dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang mencapai

2. Hasil Pengamatan aktivitas siswa

Di bawah ini merupakan hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I dalam mengikuti pelajaran pada 10 aspek yang diamati.

Tabel 2. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak

1	Bersiap diri untuk belajar	✓	
2	Mengikuti dengan baik petunjuk guru pada awal pembelajaran		✓
3	Menjaga ketertiban dan kebersihan selama kegiatan belajar mengajar		✓
4	Menjaga kekompakan dalam pembelajaran		✓
5	Termotivasi dalam pembelajaran		✓
6	Tertarik terhadap materi pembelajaran	✓	
7	Mengajukan pertanyaan kepada guru		✓
8	Mengerjakan soal yang diberikan guru	✓	
9	Aktif dalam pembelajaran	✓	
10	Merangkum atau menyimpulkan hasil pembelajaran		✓
	Jumlah	4	6
	Presentase (%)	40	60

Dari hasil aktivitas siswa dalam pembelajaran Siklus I, tampak bahwa dari 10 aspek aktivitas siswa yang diobservasikan pada pembelajaran siklus I, ada 4 aspek yang memperoleh kriteria “Ya” yaitu: 40% dan ada 6 aspek yang memperoleh kriteria “Tidak” yaitu: 60%. Maka diperlukan pertemuan selanjutnya untuk memperbaiki kekurangan pada pertemuan pertama

3. Hasil Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Model *Talking Stick*

Pada tindakan pembelajaran yang peneliti lakukan, pada prosesnya terdapat dua hasil penilaian yakni penilaian disaat proses pembelajaran dan penilaian terhadap aspek-aspek pembelajaran. Untuk hasil pemantauan belajar dapat dilihat pada tabel 4 di bawahini dengan menggunakan rumus.

Tabel 3. Hasil Rekapitulasi kemampuan berbicara melalui model *talking stick*

NO	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian (Skor)	Jumlah Siswa	Presentase%
1	Pilihan Kata	3	5	25
		2	11	55
		1	4	20
2	Struktur Kalimat	3	1	5
		2	11	55

3	Keberanian	1	8	40
		3	-	-
		2	15	75
		1	5	25
4	Kelancaran	3	1	5
		2	7	35
		1	12	60

Berdasarkan rekapitulasi hasil kemampuan siswa dalam berbicara melalui Model *Talking Stick*, keberhasilan siswa dalam setiap aspek yang ditemui pada saat pelaksanaan tindakan siklus adalah:

- a. Pilihan Kata dengan kriteria mampu (M) ada 5 siswa (25%), Kriteria kurang mampu (KM) ada 11 siswa (55%), dan kriteria tidak mampu (TM) ada 4 siswa (20%)
- b. Struktur kalimat dengan kriteria mampu (M) ada 1 siswa (5%), Kriteria kurang mampu (KM) ada 11 siswa (55%), dan kriteria tidak mampu (TM) ada 8 siswa (40%)
- c. Keberanian dengan kriteria mampu (M) ada 0 siswa (0%), Kriteria kurang

mampu (KM) ada 13 siswa (65%), dan kriteria tidak mampu (TM) ada 3 siswa (15%)

- d. Kelancaran dengan kriteria mampu (M) ada 1 siswa (5%), Kriteria kurang mampu (KM) ada 7 siswa (35%), dan kriteria tidak mampu (TM) ada 12 siswa (60%)

Pertemuan II

1. Hasil pengamatan aktivitas guru

Pada kegiatan observasi ini dilakukan dengan berpanduan pada lembar observasi.

Tabel 4. Hasil Pengamatan Kegiatan Guru siklus I Pertemuan kedua.

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
	1. Kesiapan ruangan, alat, media pembelajaran	✓	
	2. Memeriksa kesiapan siswa	✓	
II	Membuka Pelajaran		

	A. Penguasaan materi Pelajaran		
	3. Kesiapan kegiatan apersepsi dengan materi ajar		✓
	4. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai	✓	
	5. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		✓
	6. Menyampaikan materi ajar yang sesuai dengan hirarki belajar	✓	
	B. Pendekatan/strategi pembelajaran		
	7. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai		✓
	8. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa		✓
	9. Melakukan pembelajaran secara runtun sesuai dengan model pembelajaran <i>talking stick</i>	✓	
	10. Menguasai Kelas	✓	
	11. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		✓
	12. Memantau kemajuan belajar	✓	
	C. Pemanfaatan Media Pembelajaran		
	13. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	✓	
	14. Menghasilkan pesan yang menarik	✓	
	15. Menggunakan media secara efektif dan efisien		✓
	D. Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan siswa		
	16. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
	17. Merespon positif partisipasi siswa		✓
	18. Menunjukkan sifat terbuka terhadap respon siswa		✓
	19. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
	E. Penggunaan Bahasa		
	20. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar		✓
	21. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	✓	
III	Penutup		
	22. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa		✓
	23. Guru menutup pelajaran mengucapkan salam	✓	
	Jumlah	13	10
	Presentase (%)	56	43

Di bawah ini merupakan hasil

Dari hasil pengamatan kegiatan guru pada pembelajaran siklus I pertemuan kedua di atas, diperoleh hasil dari 23 aspek yang

pengamatan aktivitas siswa siklus I Pertemuan I dalam mengikuti pelajaran pada 10 aspek yang diamati.

diamati dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang mencapai kriteria “Ya” sebanyak 13 aspek (56%) dan aspek “Tidak” sebanyak 10 aspek (43%).

2. Hasil pengamatan aktivitas siswa

Tabel 5. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan kedua

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak

1	Bersiap diri untuk belajar	✓	
2	Mengikuti dengan baik petunjuk guru pada awal pembelajaran	✓	
3	Menjaga ketertiban dan kebersihan selama kegiatan belajar mengajar	✓	
4	Menjaga kekompakan dalam pembelajaran		✓
5	Termotivasi dalam pembelajaran		✓
6	Tertarik terhadap materi pembelajaran	✓	
7	Mengajukan pertanyaan kepada guru		✓
8	Mengerjakan soal yang diberikan guru	✓	
9	Aktif dalam pembelajaran	✓	
10	Merangkum atau menyimpulkan hasil pembelajaran		✓
	Jumlah	6	3
	Presentase (%)	60	30

Dari uraian hasil aktivitas siswa dalam pembelajaran Siklus I, tampak bahwa dari 10 aspek aktivitas siswa yang diobservasikan pada pembelajaran Siklus I, ada 6 aspek yang memperoleh kriteria “Ya” yaitu: 60% dan ada 3 aspek yang memperoleh kriteria “Tidak” yaitu: 30%. Maka diperlukan pertemuan selanjutnya untuk memperbaiki kekurangan.

3. Hasil Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Model *Talking Stick*

Pada penilaian kemampuan berbicara siswa dalam berbicara melalui model pembelajaran *Talking Stick* yaitu dinilai dari 4 aspek yakni pilihan kata, struktur kalimat, keberanian dan kelancaran berbicara. Untuk hasil pemantauan belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini dengan menggunakan rumus.

Tabel 6. Hasil Rekapitulasi kemampuan berbicara melalui model *talking stick* pada siklus I Pertemuan II

NO	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian (Skor)	Jumlah Siswa	Presentase%
1	Pilihan Kata	3	7	35
		2	10	50
		1	3	15
2		3	2	10

	Struktur Kalimat	2	17	85
		1	1	5
3	Keberanian	3	-	0
		2	17	85
		1	3	15
4	Kelancaran	3	2	10
		2	10	50
		1	8	40

Berdasarkan rekapitulasi hasil kemampuan siswa dalam berbicara melalui Model *Talking Stick*, keberhasilan siswa dalam setiap aspek yang ditemui pada saat pelaksanaan tindakan siklus adalah:

- a. Pilihan Kata dengan kriteria mampu (M) ada 7 siswa (35%), Kriteria kurang mampu (KM) ada 10 siswa (50%), dan kriteria tidak mampu (TM) ada 3 siswa (15%)
- b. Struktur Kalimat dengan kriteria mampu (M) ada 2 siswa (10%), Kriteria kurang mampu (KM) ada 17 siswa (85%), dan kriteria tidak mampu (TM) ada 1 siswa (5%)
- c. Keberanian dengan kriteria mampu (M) ada 0 siswa (0%), Kriteria kurang

mampu (KM) ada 17 siswa (85%), dan kriteria tidak mampu (TM) ada 3 siswa (15%)

- d. Kelancaran dengan kriteria mampu (M) ada 2 siswa (10%), Kriteria kurang mampu (KM) ada 10 siswa (50%), dan kriteria tidak mampu (TM) ada 8 siswa (40%)

Siklus II. Pertemuan I

1. Hasil pengamatan aktivitas guru

Format Pengamatan kegiatan belajar mengajar mencakup 23 aspek, dari tahap pra pembelajaran sampai pada penutup pembelajaran.

Tabel 7 Hasil pengamatan kegiatan guru siklus II pertemuan pertama

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak

I	Pra Pembelajaran		
	1. Kesiapan ruangan, alat, media pembelajaran	✓	
	2. Memeriksa kesiapan siswa	✓	
II	Membuka Pelajaran		
	A. Penguasaan materi Pelajaran		
	3. Kesiapan kegiatan apersepsi dengan materi ajar		✓
	4. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai	✓	
	5. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓	
	6. Menyampaikan materi ajar yang sesuai dengan hirarki belajar	✓	
	B. Pendekatan/strategi pembelajaran		
	7. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai	✓	
	8. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa		✓
	9. Melakukan pembelajaran secara runtun sesuai dengan model pembelajaran <i>talking stick</i>	✓	
	10. Menguasai Kelas	✓	
	11. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		✓
	12. Memantau kemajuan belajar	✓	
	C. Pemanfaatan Media Pembelajaran		
	13. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	✓	
	14. Menghasilkan pesan yang menarik	✓	
	15. Menggunakan media secara efektif dan efisien		✓
	D. Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan siswa		
	16. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
	17. Merespon positif partisipasi siswa	✓	
	18. Menunjukkan sifat terbuka terhadap respon siswa		✓
	19. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
	E. Penggunaan Bahasa		
	20. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	✓	
	21. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	✓	
III	Penutup		
	22. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	✓	
	23. Guru menutup pelajaran mengucapkan salam	✓	
	Jumlah	19	4
	Presentase (%)	83	17

mengajar yang mencapai kriteria “Ya” sebanyak 19 aspek (83%) dan aspek “Tidak” sebanyak 4 aspek (17%).

Dan hasil pengamatan kegiatan pembelajaran pada siklus II ini dapat dilihat dari hasil pengamatan kegiatan guru pada pembelajaran Siklus II pertemuan pertama. di atas, diperoleh hasil dari 23 aspek yang diamati dalam pelaksanaan kegiatan belajar

2. Hasil pengamatan aktivitas siswa

Setelah proses pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama, maka hasil pengamatan terhadap aktifitas siswa dalam mengikuti pelajaran pada 10 aspek yang diamati

Tabel 8 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian
----	--------------------	-----------

		Ya	Tidak
1	Bersiap diri untuk belajar	✓	
2	Mengikuti dengan baik petunjuk guru pada awal pembelajaran	✓	
3	Menjaga ketertiban dan kebersihan selama kegiatan belajar mengajar	✓	
4	Menjaga kekompakan dalam pembelajaran	✓	
5	Termotivasi dalam pembelajaran		✓
6	Tertarik terhadap materi pembelajaran	✓	
7	Mengajukan pertanyaan kepada guru		✓
8	Mengerjakan soal yang diberikan guru	✓	
9	Aktif dalam pembelajaran	✓	
10	Merangkum atau menyimpulkan hasil pembelajaran	✓	
	Jumlah	8	2
	Presentase (%)	80	20

Dari hasil aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus II pertemuan pertama, tampak bahwa dari 10 aspek aktivitas siswa yang diobservasikan pada pembelajaran siklus II, ada 8 aspek yang memperoleh kriteria “Ya” yaitu: 80% dan ada 2 aspek yang memperoleh kriteria “Tidak” yaitu: 20%.

3. Hasil Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Model *Talking Stick*

Tindakan pembelajaran yang peneliti lakukan pada siklus II ini, pada prosesnya terdapat dua hasil penelitian yakni penilaian disaat proses pembelajaran dan penilaian terhadap aspek-aspek pembelajaran.

Tabel 9. Hasil Rekapitulasi kemampuan berbicara melalui model *talking stick* pada siklus II Pertemuan I

NO	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian (Skor)	Jumlah Siswa	Presentase%
1	Pilihan Kata	3	10	50
		2	10	50
		1	-	-
2	Struktur Kalimat	3	6	30
		2	14	70

		1	-	-
3	Keberanian	3	6	30
		2	13	65
		1	1	5
4	Kelancaran	3	7	35
		2	13	65
		1	-	-

Berdasarkan rekapitulasi hasil kemampuan siswa dalam berbicara melalui Model *Talking Stick*, keberhasilan siswa dalam setiap aspek yang ditemui pada saat pelaksanaan tindakan siklus adalah:

- a. Pilihan Kata dengan kriteria mampu (M) ada 10 siswa (50%), Kriteria kurang mampu (KM) ada 10 siswa (50%), dan kriteria tidak mampu (TM) ada 0 siswa (0%)
- b. Struktur Kalimat dengan kriteria mampu (M) ada 6 siswa (30%), Kriteria kurang mampu (KM) ada 14 siswa (70%), dan kriteria tidak mampu (TM) ada 0 siswa (0%)
- c. Keberanian dengan kriteria mampu (M) ada 6 siswa (30%), Kriteria kurang

mampu (KM) ada 13 siswa (65%), dan kriteria tidak mampu (TM) ada 1 siswa (5%)

- d. Kelancaran dengan kriteria mampu (M) ada 7 siswa (35%), Kriteria kurang mampu (KM) ada 13 siswa (65%), dan kriteria tidak mampu (TM) ada 0 siswa (0%),

Pertemuan II

1. Hasil pengamatan aktivitas guru

Format Pengamatan kegiatan belajar mengajar mencakup 23 aspek, dari tahap pra pembelajaran sampai pada penutup pembelajaran.

Tabel 10 Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan Kedua

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
	1. Kesiapan ruangan, alat, media pembelajaran	✓	

	2. Memeriksa kesiapan siswa	✓	
II	Membuka Pelajaran		
	A. Penguasaan materi Pelajaran		
	3. Kesiapan kegiatan apersepsi dengan materi ajar	✓	
	4. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai	✓	
	5. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓	
	6. Menyampaikan materi ajar yang sesuai dengan hirarki belajar	✓	
	B. Pendekatan/strategi pembelajaran		
	7. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai	✓	
	8. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa		✓
	9. Melakukan pembelajaran secara runtun sesuai dengan model pembelajaran <i>talking stick</i>	✓	
	10. Menguasai Kelas	✓	
	11. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		✓
	12. Memantau kemajuan belajar	✓	
	C. Pemanfaatan Media Pembelajaran		
	13. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	✓	
	14. Menghasilkan pesan yang menarik	✓	
	15. Menggunakan media secara efektif dan efisien		✓
	D. Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan siswa		
	16. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
	17. Merespon positif partisipasi siswa	✓	
	18. Menunjukkan sifat terbuka terhadap respon siswa	✓	
	19. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
	E. Penggunaan Bahasa		
	20. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	✓	
	21. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	✓	
III	Penutup		
	22. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	✓	
	23. Guru menutup pelajaran mengucapkan salam	✓	
	Jumlah	20	3
	Presentase (%)	87	13

Dan hasil pengamatan kegiatan pembelajaran pada siklus II ini dapat dilihat dari hasil pengamatan kegiatan guru pada pembelajaran siklus II pertemuan kedua di atas, diperoleh hasil dari 23 aspek yang diamati dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang mencapai kriteria “Ya” yaitu: 87% dan ada 3 aspek (13%).

2. Hasil pengamatan aktivitas siswa

Setelah proses pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama, maka hasil pengamatan terhadap aktifitas siswa dalam mengikuti pelajaran pada 10 aspek yang diamati

Tabel 11 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan kedua

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Bersiap diri untuk belajar	✓	
2	Mengikuti dengan baik petunjuk guru pada awal pembelajaran	✓	
3	Menjaga ketertiban dan kebersihan selama kegiatan belajar mengajar	✓	
4	Menjaga kekompakan dalam pembelajaran	✓	
5	Termotivasi dalam pembelajaran	✓	
6	Tertarik terhadap materi pembelajaran	✓	
7	Mengajukan pertanyaan kepada guru		✓
8	Mengerjakan soal yang diberikan guru	✓	
9	Aktif dalam pembelajaran	✓	
10	Merangkum atau menyimpulkan hasil pembelajaran	✓	
	Jumlah	8	1
	Presentase (%)	90	10

Dari hasil aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus II pertemuan kedua tampak bahwa dari 10 aspek aktivitas siswa yang diobservasikan pada pembelajaran siklus II, ada 9 aspek yang memperoleh kriteria “Ya” yaitu: 90% dan ada 1 aspek yang memperoleh kriteria “Tidak” yaitu: 10%

Pada penilaian kemampuan berbicara siswa dalam berbicara melalui model pembelajaran *Talking Stick* yaitu dinilai dari 4 aspek yakni Pilihan kata, Struktur kalimat, Keberanian dan kelancaran berbicara. Untuk hasil pemantauan belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini dengan menggunakan rumus.

3. Hasil Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Model *Talking Stick*

Tabel 12 Hasil Rekapitulasi kemampuan berbicara melalui model *talking stick* pada siklus II Pertemuan II

NO	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian (Skor)	Jumlah Siswa	Presentase%
1	Pilihan Kata	3	10	50
		2	10	50
		1	-	-
2		3	8	40

	Struktur Kalimat	2	12	60
		1	-	-
3	Keberanian	3	7	35
		2	13	65
		1	-	-
4	Kelancaran	3	7	35
		2	13	65
		1	-	-

Berdasarkan hasil rekapitulasi kemampuan siswa dalam berbicara melalui model *talking stick* di atas maka, keberhasilan siswa dalam setiap aspek yang ditemui pada saat pelaksanaan tindakan siklus adalah:

- a. Pilihan Kata dengan kriteria mampu (M) ada 10 siswa (50%), Kriteria kurang mampu (KM) ada 10 siswa (50%), dan kriteria tidak mampu (TM) ada 0 siswa (0%)
- b. Struktur Kalimat dengan kriteria mampu (M) ada 8 siswa (40%), Kriteria kurang mampu (KM) ada 12 siswa (60%), dan kriteria tidak mampu (TM) ada 0 siswa (0%)
- c. Keberanian dengan kriteria mampu (M) ada 7 siswa (35%), Kriteria kurang mampu (KM) ada 13 siswa

(65%), dan kriteria tidak mampu (TM) ada 0 siswa (0%)

- d. Kelancaran dengan kriteria mampu (M) ada 7 siswa (35%), Kriteria kurang mampu (KM) ada 13 siswa (65%), dan kriteria tidak mampu (TM) ada 0 siswa (0%)

Pembahasan

Dari serangkaian tindakan yang dilaksanakan pada siklus I dan II telah didapatkan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan kemampuan berbicara. Peningkatan kemampuan berbicara siswa pun cukup signifikan, mengingat dari tahap terjadi peningkatan yang konsisten, yakni dari tahap observasi awal hanya sebesar 20% menjadi 25% pada kegiatan siklus I pertemuan pertama kemudian menjadi 35%

pada kegiatan siklus I pertemuan kedua kemudian menjadi 70% pada siklus II pertemuan pertama dan kemudian menjadi 90% pada siklus II pertemuan kedua.

Pada observasi awal peneliti menemukan 4 siswa yang sudah bisa dikatakan mampu dalam berbicara tetapi masih ada 16 siswa yang sudah mampu dalam berbicara. Maka peneliti melakukan penelitian untuk bisa meningkatkan kemampuan berbicara siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Talking stick* pada siswa kelas IV SDN 11 Batudaa Pantai.

Hasil evaluasi kemampuan berbicara siswa melalui model *talking stick* menunjukkan bahwa pada siklus I pertemuan pertama ada 5 siswa kategori mampu dengan presentase 25% dan yang tidak mampu ada 15 siswa dengan presentase 75%. Selanjutnya pada siklus I pertemuan kedua ada 7 siswa kategori

mampu dengan presentase 35% dan yang tidak mampu ada 13 siswa dengan presentase 65%. Selanjutnya pada siklus II pertemuan pertama ada 14 siswa kategori mampu dengan presentase 70% dan yang tidak mampu ada 6 siswa dengan presentase 30%. Selanjutnya pada siklus II pertemuan kedua ada 18 siswa dengan presentase 90% dan yang tidak mampu ada 2 siswa dengan presentase 10%.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa jika menggunakan model *talking stick*, maka kemampuan berbicara pada siswa kelas IV SDN 11 Batudaa Pantai sudah meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan perubahan nilai terhadap siswa pada setiap siklus serta pada indikator mampu dan tidak pada kemampuan berbicara siswa.

Daftar Pustaka

- Abidin, Y. (2015). *Pembelajaran multiliterasi, sebuah jawaban atas tantangan abad ke 21 dalam konteks keindonesiaan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Cahyaningsih, (2013) Penerapan Model *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN Jatimulyo1 Kota Malang. SKRIPSI
- Dewi, A. R. T., Mayasarokh, M., &Gustiana, E. (2020).Perilaku sosial emosional anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 181-190.

- Fathurrohman, F. (2019). Model *Talking Stick* dan Kemampuan Berbicara. *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 1(2), 213-224.
- Hamdani, N. F., & Rambe, R. N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa. *Jurnal Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan*, 9(1).
- Hendrikus, D. W. (1991) *Retorika: Terampil Berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi, Bernegosiasi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Isah Cahyani dan Hodijah, *Kemampuan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, (Bandung: UPI PRESS, 2009), Cet. I, hlm.62
- Jannah, R. F. (2013). *Penggunaan metode sosiodrama untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V MINU Curungrejo Kepanjen Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Kurniasi dan Sani. (2015). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena
- Koba, M. (2016). “Kemampuan Berbicara Dengan Menggunakan Media Buku Buku Besar Kelas II SD Muhammadiyah 2 Limboto Kabupaten Gorontalo” Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo
- King, L. (2009). *Seni Berbicara: Kepada Siapa, Kapan Saja, Di Mana Saja*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniawan, Heru. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis pentingnya keterampilan berbahasa pada siswa kelas IV di SDN Gondrong 2. *EDISI*, 3(2), 243-252.
- Madyawati, Lilis. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia.
- Nanda, I. (2021). *Pengertian Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif*. Indramayu: CV Adanu Abimata
- Oetomo, (2015) Kemampuan Berbicara dalam www. bahana-magazine. com
- Parmawi, Afi (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ramadhani, N. (2019). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Praktik Pembawa Acara: Public Speaking.
- Rajagukguk, N., Simarmata, E. J., & Anzelina, D. (2020). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* Pada Tema Indahnya Kebersamaan Di Kelas Iv Sd Negeri 097375 Tiga Raja. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 4(4), 33-43.
- Rahman, Widya, R. N. & Yugatati, R. (2019). *Menyimak dan Berbicara, Teori dan Praktik*. Bandung: Alqaprint Jatinangor
- Rukajat, (2018) *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research): Disertai Contoh judul Skripsi dan Metodologinya*. Yogyakarta: Deepublish

Ramadhayanti, A. *fundamental management journal*.

Rahmawati Wulansari, (2016) Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di SDN Peundeuy 2. SKRIPSI

Subhayni, Sa'adiah dan Armia. (2017). Keterampilan Berbicara. Darussalam, Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.

Susanti, E. (2020). *Keterampilan Berbicara*

S, Syifa Mukrimah. (2014). *Model Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Bumi Siliwangi